



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

POLA KOMUNIKASI DAN PEMAKNAAN DALAM UPACARA MANGRARA BANUA

(Studi Etnografi Komunikasi Upacara Mangrara Banua oleh
Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan)

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

MARCELINA

12140110076

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018

COMMUNICATION PATTERN AND MEANINGS IN THE MANGRARA BANUA CEREMONY

(Ethnographic of Communication Study in Mangrara Banua
Ceremonial by Toraja Society, South Sulawesi)

SKRIPSI



This Thesis Submitted to Multimedia Nusantara University, Department of Communication
Science Part of the Requirements for Obtaining Bachelor of Communication

MARCELINA

12140110076

DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCE
PUBLIC RELATIONS CONCENTRATION
FACULTY OF COMMUNICATION
MULTIMEDIA NUSANTARA UNIVERSITY
TANGERANG
2018

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Marcelina

NIM : 12140110076

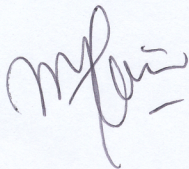
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Multimedia Public Relations

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 15 Juli 2018



MARCELINA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

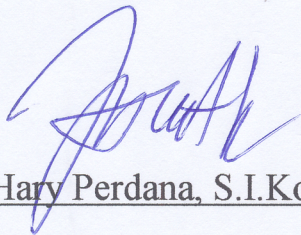
“ Pola Komunikasi dan Pemaknaan dalam Upacara Mangrara Banua
(Studi Etnografi Komunikasi Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja,
Sulawesi Selatan) “

oleh

Marcelina

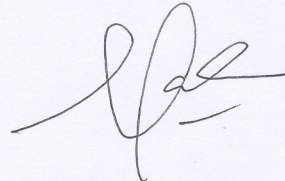
telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018, pukul 13.00 s.d. 14.30
dan dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

Penguji Ahli



Dr. Reny Yulianti

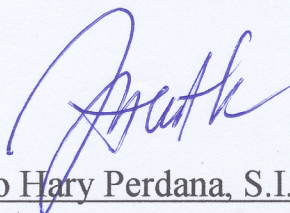
Dosen Pembimbing



Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*“segala perkara dapat kutanggung dalam Dia yang
memberi kekuatan kepadaku”*

Filipi 4:13

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, berkat hikmat dan karuniaNya, penulisan skripsi dengan judul ***“Pola Komunikasi Dan Pemaknaan Dalam Upacara Mangrara Banua (Studi Etnografi Komunikasi oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi)”*** dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Public Relations Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Skripsi ini disusun oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Kota Makale, Tana Toraja, Sulawesi Selatan dari tanggal 18 Desember 2017 sampai 23 Desember 2017. Harapan dalam penulisan skripsi ini adalah semoga mampu memberikan gambaran dan informasi yang luas dan mendalam mengenai penelitian etnografi komunikasi, khususnya mengenai ritual *Mangrara Banua* di Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, namun pada akhirnya dapat peneliti selesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Papi, Mami, Oma, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
3. Bapak Jhonny Tallu Tondok dan keluarga yang rela memberi tempat tinggal, mengantar, dan menjadi informan peneliti.
4. Ne' Tatto Dena selaku pendeta aliran Aluk To Dolo, Ne'Timbang, dan Bapak May yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Om Sukri, Om Ordi, dan Om Putra yang meluangkan waktunya untuk mengantar peneliti ke Toraja.
6. Sarah Jane, Icha, Thesa, Ka Kristin, Ka Windy, Ci Ocha, terima kasih untuk dukungan dan motivasinya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
7. Rendy Christianto yang selalu mendukung, memotivasi dan membuat hari-hari peneliti selama mengerjakan skripsi menjadi lebih berwarna

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan isi skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan rahmat dan hikmatNya kepada kita semua.

Tangerang, 15 Juli 2018

ABSTRAK

Komunikasi ritual ada dalam setiap budaya. Komunikasi ritual menjadi perantara dalam menyampaikan budaya dari generasi ke generasi lain. Dalam penyampaian tersebut, terdapat simbol-simbol dan makna yang dapat ditafsirkan melalui bahasa. Bahasa membentuk pola-pola komunikasi yang unik dan khas. Seperti halnya yang terjadi dalam upacara *Mangrara Banua* di Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

Judul skripsi ini adalah “Pola Komunikasi dan Pemaknaan Upacara Mangrara Banua (Studi Etnografi Komunikasi oleh masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan). Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, tindak komunikasi, pola komunikasi, dan makna dalam upacara *Mangrara Banua*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Metode yang digunakan adalah pendekatan etnografi komunikasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan analisis dokumen. Teori yang digunakan adalah Teori Etnografi Komunikasi untuk mencari pola-pola komunikasi yang unik dan khas yang tercermin dalam situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, dan tindak komunikasi dalam upacara *Mangrara Banua*, serta Teori Interaksionisme Simbolik yang berkaitan dengan simbol dan interaksi yang terjadi dalam upacara *Mangrara Banua*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terdapat dalam upacara *Mangrara Banua* adalah komunikasi transendental, komunikasi horizontal, komunikasi verbal, dan komunikasi non-verbal. Pola komunikasi yang dominan saat upacara Mangrara Banua adalah komunikasi Transendental. Meskipun masyarakat Toraja telah menganut agama, tetapi mereka tetap menjalankan adat istiadat mereka dan selalu berdoa serta melibatkan roh nenek moyang di setiap kegiatan mereka.

Kata Kunci : *Pola Komunikasi, Etnografi Komunikasi, Interaksionisme Simbolik*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

ABSTRACT

Ritual communication is in every culture. Ritual communication is an intermediary in conveying culture from generation to generation. In the delivery, there are symbols and meanings that can be interpreted through language. Language forms unique and distinctive communication patterns, also in Mangrara Banua ceremony in Tana Toraja, South Sulawesi.

The title of this thesis is "Communication Pattern and Meaning of Mangrara Banua Ceremony (Ethnographic Study of Communication by the Toraja people, South Sulawesi). The purpose of this thesis is to find out the situation of communication, communication events, communication actions, communication patterns, and meanings in the Mangrara Banua ceremony. This study uses a qualitative approach with a constructivist paradigm. The method used is an ethnographic approach to communication. Data collection techniques with in-depth interviews, non-participant observation, and document analysis. The theory used in this study are the Ethnographic Theory of Communication to look for unique and distinctive communication patterns that are reflected in the situation of communication, communication events, and acts of communication in the Mangrara Banua ceremony, and Symbolic Interactionism Theory relating to symbols and interactions that occur in the Mangrara Banua ceremony.

The results showed that the communication patterns contained in the Mangrara Banua ceremony were transcendental communication, horizontal communication, verbal communication, and non-verbal communication. The dominant communication pattern during the Mangrara Banua ceremony is Transcendental communication. Even though the Toraja people have embraced religion, but they still carry out their customs and always pray and involve the spirits of their ancestors in each of their activities.

Keywords: Communication Patterns, Ethnography of Communication, Symbolic Interactionism

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis atau Akademis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
BAB II.....	8
KERANGKA TEORI/ KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori dan Konsep yang Digunakan.....	12
2.2.1 Teori Etnografi Komunikasi	12
2.2.2 Teori Interaksionisme Simbolik.....	19
2.2.3 Bahasa Sebagai Cermin Realitas.....	25
2.2.4 Budaya Masyarakat Toraja	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Paradigma Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	31
3.3 Metode Penelitian	33
3.4 Unit Analisis/ Informan	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Keabsahan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Subjek atau Objek Penelitian	45
4.1.1 Profil Masyarakat Toraja	45
4.1.2 Gambaran Umum Upacara Ritual Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	53
4.1.3 Profil Informan.....	56
4.2 Hasil Penelitian	58
4.2.1 Situasi Komunikasi dalam Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	58
4.2.2 Peristiwa Komunikasi dalam Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	60
4.2.3 Tindak Komunikasi dalam Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	80
4.3 Pembahasan.....	83
4.3.1 Situasi komunikasi dalam upacara Mangrara Banua oleh masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	83
4.3.2 Peristiwa Komunikasi dalam Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	85
4.3.3 Tindak Komunikasi dalam Upacara Ritual Mangrara Banua pada Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	94
4.3.4 Pola Komunikasi dalam Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	95
4.3.5 Makna Upacara Mangrara Banua oleh Masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan	97
BAB V	102
SIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Saran	104
5.2.1 Saran Akademis	104
5.2.2 Saran Praktis	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

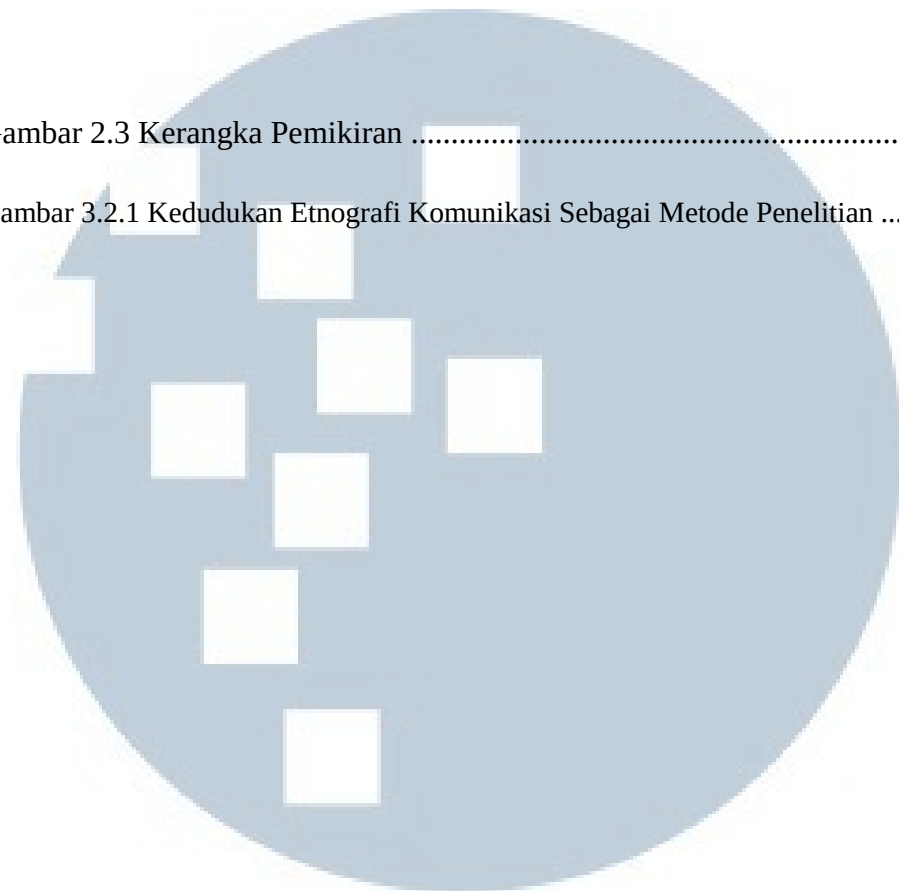
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrix Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.3.1 Matriks Informan	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.2.1 Kedudukan Etnografi Komunikasi Sebagai Metode Penelitian	33



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA